

PENGARUH IMPLEMENTASI PROGRAM BEASISWA TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA STMIK WIDYA PRATAMA PEKALONGAN

Victorianus Aries Siswanto¹⁾, Tri Pudji Wahjuningsih²⁾
STMIK Widya Pratama Pekalongan
fixvictor@gmail.com¹⁾, tripudjiwahjuningsih@gmail.com²⁾

Abstrak

Pendidikan dapat membantu perkembangan sumber daya manusia. Namun saat ini, biaya kuliah cukup tinggi sehingga masyarakat banyak yang mengalami kesulitan biaya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh implementasi beasiswa terhadap motivasi dan prestasi belajar. Pengumpulan data dilakukan dengan membagi kuesioner dan dianalisa menggunakan SPSS, selanjutnya dilakukan analisa deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Analisis Substruktur 1 diperoleh hasil Uji F dan uji tX1 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka variabel beasiswa memiliki pengaruh terhadap motivasi. Substruktur 2 diperoleh hasil Uji F dan uji tX1 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka variabel Beasiswa memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar. Analisis Substruktur 3 diperoleh hasil Uji F dan uji tY1 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka variabel Motivasi memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar. Hasil analisis deskriptif didapat prosentase motivasi belajar berada dalam rentang yang tinggi (81,9 - 96%) namun disisi lain pemberian beasiswa KIPK bagi mahasiswa STMIK ini masih terdapat 23,3% nya mendapat nilai yang kurang bagus dan 21,3% mendapat indeks prestasi yang kurang baik. Penerima beasiswa ini 94,9% menyatakan karena faktor ekonomi, 97% berpendapat jika beasiswa KIPK ini sangat meringankan beban orang tua dan 97% mahasiswa membutuhkan beasiswa untuk menunjang pendidikannya, sehingga dalam pelaksanaannya perlu mendapat pengawasan, baik dari Dosen pembimbing Akademik maupun dari pihak akademik.

Kata Kunci : Beasiswa, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

1. Pendahuluan

Dengan pendidikan manusia akan mendapat pengetahuan sehingga mampu merencanakan masa depannya. Artinya setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan. Namun untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas tentunya membutuhkan biaya. Pendidikan merupakan indikator kemajuan negara maka Indonesia memberikan anggaran APBN untuk pendidikan sebesar 20%. Pemerintah tergerak untuk memberi bantuan biaya pendidikan bagi yang membutuhkannya berupa beasiswa. Pemerintah melalui Dirjen DIKTI berupaya menyediakan dana pendidikan untuk mereka yang memerlukan.

Beasiswa adalah bantuan biaya kuliah yang diberikan kepada mahasiswa. (Kemahasiswaan, 2015). Beasiswa dimaksudkan adalah pemberian bantuan

kepada mahasiswa yang digunakan untuk pendidikan. Banyak sekali jenis beasiswa yang ada di Indonesia. Penelitian (Wardah, 2022) menyatakan bahwa beasiswa KIP-K pengaruh terhadap motivasi belajar.

Motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi. Jika siswa terdorong untuk belajar, maka mahasiswa akan belajar dengan giat, dan akan berprestasi. Hal ini sesuai dengan penelitian (Amir, 2019) motivasi belajar memiliki pengaruh pada prestasi belajar. Peneliti lainnya (Setyorini, 2018), menyimpulkan bahwa Motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar.

STMIK Widya Pratama memiliki 2 macam beasiswa yaitu beasiswa dari Yayasan Pendidikan Widya Pratama dan beasiswa KIPK dari pemerintah. Pendaftar beasiswa sebelumnya diseleksi terlebih dahulu sebelum menerima beasiswa. Calon

pendaftar juga disurvei kelayakan penerimaan beasiswa, dengan harapan pemberian beasiswa tidak salah sasaran.

Harapan STMIK Widya Pratama, dengan pemberian beasiswa ini disamping membantu biaya pendidikan bagi mahasiswa berprestasi namun kurang mampu dari segi ekonomi, juga memotivasi dan meningkatkan prestasi mahasiswa. Namun berdasarkan hasil pertemuan Pembinaan Mahasiswa penerima beasiswa KIPK yang diselenggarakan pada tanggal 8 September 2022 yang dipimpin oleh Ketua bidang 3 Kemahasiswaan Bapak P.A. Christianto, M.Kom, dalam pertemuan disampaikan bahwa berdasar Rekapitan laporan dari Dosen Pembimbing Akademik masih ditemukan beberapa mahasiswa penerima beasiswa KIPK yang mengalami penurunan Indeks Prestasi dibawah ketentuan yaitu Indeks Prestasi dibawah 3. Berdasarkan hal diatas perlu diteliti penerapan beasiswa di STMIK Widya Pratama, apakah ada pengaruh variabel beasiswa terhadap motivasi dan prestasi belajar mahasiswa KIPK reguler di STMIK Widya Pratama Pekalongan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah beasiswa memiliki pengaruh terhadap motivasi dan prestasi, dan untuk mengetahui apakah motivasi memiliki pengaruh terhadap prestasi mahasiswa STMIK Widya Pratama Pekalongan.

2. Metode Penelitian

2.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah mahasiswa Strata 1 angkatan 2021/2022 yang mendapat beasiswa di STMIK Widya Pratama Pekalongan. Jumlah populasi 111. Pengambilan sampel dilakukan di Semester Gasal 2022/2023, dengan menggunakan simple random sampling dimana semua populasi adalah sebagai sampel. Setelah melalui uji validitas, reliabilitas dan normalitas, maka sampel yang didapat sebesar 99 mahasiswa.

2.2 Analisa Data

Pengumpulan data didapat dari kuesioner dan akan diolah dan dianalisa dengan deskriptif kualitatif dan penarikan kesimpulan hipotesis. Data sebelum diolah lebih lanjut, akan dilakukan beberapa uji statistik agar hasil penelitian mendekati kenyataan. Beberapa uji telah dilakukan, adapun hasil uji yang didapat adalah sebagai berikut :

2.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk valid tidaknya kuesioner yang telah diisi oleh responden. Sebuah kuesioner dinyatakan valid jika nilai signifikan $< 0,05$. Hasil uji validitas dari variabel motivasi, variabel beasiswa dan variabel prestasi dinyatakan valid.

2.2.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsisten atau tidaknya jawaban responden dari waktu ke waktu. Variabel dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach' Alpha $> 0,7$. Adapun hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach' Alpha	Hasil
Beasiswa	0,840	Reliabel
Motivasi	0,873	Reliabel
Prestasi	0,889	Reliabel

Dari tabel 2.1 didapat semua variabel dinyatakan reliabel.

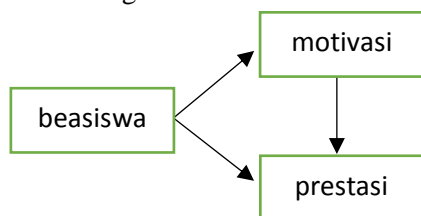
2.2.3 Uji Normalitas

Uji Normalitas berfungsi untuk mengetahui data normal atau tidak. Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan Histogram dan Diagram P-P Plot. Dari uji normalitas didapat data terdistribusi secara normal.

2.2.4 Analisa Regresi Linier

Ada 3 variabel yang digunakan yaitu beasiswa (variabel X), motivasi (variabel Y1) dan prestasi belajar (variabel Y2). Karena didalam SPSS hanya terdapat 1 kolom Y maka dibuat 3

sub struktur. Adapun kerangka penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

1. Sub struktur 1, didapat hasil sebagai berikut :
 - a. Nilai R sebesar 0,591 artinya hubungan cukup kuat antara beasiswa dan motivasi belajar.
 - b. Nilai R Square sebesar 0,349 artinya 3,49% Motivasi belajar dipengaruhi oleh Beasiswa, sedangkan sisanya 96,51 % motivasi belajar dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.
 - c. Untuk uji F didapat nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka dinyatakan menolak H_0 artinya Beasiswa memiliki pengaruh terhadap Motivasi belajar mahasiswa.
 - d. Didapat persamaan regresi $Y_{prim} = 7,921 + 0,673X + e$
 - e. Dari uji tX didapat nilai sebesar $0,000 < 0,05$ maka dinyatakan menolak H_0 artinya Beasiswa memiliki pengaruh terhadap Motivasi belajar.
2. Sub Struktur 2 : Pengaruh Beasiswa terhadap Prestasi Belajar, didapat hasil sebagai berikut :
 - a. Nilai R atau koefisien korelasi sebesar 0,355 artinya beasiswa memiliki hubungan yang lemah terhadap prestasi belajar.
 - b. Nilai R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,126 artinya 1,26% Prestasi belajar dipengaruhi oleh Beasiswa, sedangkan sisanya 98,74 % Prestasi Belajar dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.
 - c. Untuk uji F (simultan) didapat nilai signifikan $0,000 < 0,05$, artinya artinya Beasiswa memiliki pengaruh terhadap Prestasi belajar mahasiswa.

- d. Didapat persamaan regresi $Y_{prim} = 11,865 + 0,454X + e$
- e. Untuk uji tX didapat nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh Beasiswa terhadap Prestasi belajar

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasar data hasil analisis data maka dapat dijelaskan hasil akhir penelitian. Adapun pengujian hipotesis dan deskriptifnya dapat dipaparkan berikut :

H1 : Beasiswa berpengaruh terhadap Motivasi belajar mahasiswa STMIK Widya Pratama Pekalongan.

H2 : Beasiswa berpengaruh terhadap Prestasi belajar mahasiswa STMIK Widya Pratama Pekalongan

H3 : Motivasi belajar berpengaruh terhadap Prestasi belajar mahasiswa STMIK Widya Pratama Pekalongan

Beasiswa diberikan dengan maksud untuk membantu biaya kuliah. Beasiswa merupakan dukungan biaya kuliah yang diberikan kepada mahasiswa aktif kuliah. (Ramadhon, Jaenudin, and Fatimah 2017).

Dalam penelitian ini indikator untuk mengukur beasiswa menggunakan 6 daftar pernyataan yaitu : 1. Karena faktor ekonomi saya perlu beasiswa; 2. Saya perlu beasiswa untuk prestasi belajar saya; 3. beasiswa membantu meringankan beban keluarga saya; 4. Saya menggunakan dana beasiswa untuk keperluan kuliah; 5. Saya wajib memenuhi syarat sebagai penerima beasiswa dan 6. Saya wajib mengikuti aturan peserta beasiswa

Faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar. Untuk mengukur motivasi belajar peneliti menggunakan 6 indikator pernyataan yaitu : 1. Saya merasa senang belajar karena mendapat beasiswa; 2. Beasiswa meningkatkan minat belajar; 3. Dengan Beasiswa saya memiliki cita-cita; 4. Beasiswa membuat antusias dalam belajar; 5. beasiswa membuat saya belajar giat untuk

prestasi saya; 6. Saya harus bisa mengatasi kesulitan dalam belajar.

Menurut (Kompri, 2017) Prestasi belajar adalah hasil belajar dari dampak pembelajaran yang dibuktikan dengan penguasaan materi yang telah dipelajari. Sedangkan dalam mengukur Prestasi belajar digunakan 6 indikator yaitu : 1. Saya dapat mengikuti perkuliahan dengan baik; 2. Saya dapat mengerti penjelasan materi kuliah yang diajarkan dosen; 3. Saya mampu menguasai materi kuliah yang diajarkan dengan baik; 4. Saya dapat mengerjakan seluruh tugas mata kuliah dari dosen dengan baik; 5. Saya mendapat nilai bagus untuk seluruh mata kuliah dan 6. Saya mendapat Indeks Prestasi yang baik setiap semester.

Berdasarkan hasil olah data dan analisis substruktur 1 diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,591 yang artinya hubungan beasiswa dan motivasi belajar adalah cukup kuat. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,349 artinya 3,49% Motivasi belajar dipengaruhi oleh beasiswa.

Untuk Uji F dan uji tX1 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka variabel beasiswa memiliki pengaruh terhadap motivasi. Hasil analisis deskriptif diperoleh dengan adanya beasiswa ternyata 96% mahasiswa merasa senang dalam belajarnya, 90,9% mahasiswa memiliki minat belajar yang tinggi, 89,9% menyatakan membuat antusias dalam belajar, 93,9% berpendapat jika beasiswa akan membuat mahasiswa harus belajar lebih keras dan 81,9% mahasiswa akan berusaha mengatasi kesulitan selama belajar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Wea and Adiwidjaja, 2018) menyatakan bahwa beasiswa berpengaruh terhadap motivasi belajar.

Adapun hasil analisis Substruktur 2 diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,355 artinya hubungan beasiswa dan prestasi belajar adalah lemah dan nilai R Square 0,126 menunjukkan 1,26% Prestasi Belajar dipengaruhi Beasiswa. Hasil Uji F dan uji tX1 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka secara simultan maupun parsial Beasiswa berpengaruh terhadap Prestasi

Belajar. Adapun hasil analisis deskriptifnya didapat 96% mahasiswa selama ini dapat mengikuti kuliah dengan baik dan 75,9% dapat mengerti penjelasan materi yang disampaikan dosen, sehingga 75,7% dapat menyelesaikan tugas dengan baik. Dengan kondisi ini maka terdapat 76,8% mahasiswa menyatakan mendapat nilai bagus untuk seluruh mata kuliah yang sudah ditempuhnya dan 78,7% mendapatkan Indeks prestasi yang baik.

Hasil ini membuktikan jika pemberian beasiswa KIPK bagi mahasiswa STMIK ini masih ditemukan 23,3% nya mendapat nilai yang kurang bagus dan 21,3% mendapat indeks prestasi yang kurang baik. Hal inilah yang menjadi tanggung jawab mahasiswa tersebut untuk lebih meningkatkan motivasi belajarnya dan memperbaiki prestasinya agar beasiswa KIP yang selama ini diperolehnya tetap dapat diterima sehingga tidak membebani ekonomi keluarga dan tidak menghambat pendidikannya. Mengingat penerima beasiswa ini 94,9% menyatakan karena faktor ekonomi, 97% berpendapat jika beasiswa KIP ini sangat meringankan beban orang tua dan 97% mahasiswa membutuhkan beasiswa untuk menunjang pendidikannya.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian (Arrixavier and Wulanyani 2020) hasil dari penelitian menunjukkan adanya pengaruh peran fasilitas belajar dapat membantu meningkatkan prestasi belajar

Sedangkan hasil analisis Substruktur 3 diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,545 artinya hubungan motivasi dan prestasi belajar cukup kuat. Dan nilai R Square 0,297 menunjukkan 2,97% Prestasi Belajar dipengaruhi Motivasi sedangkan hasil Uji F dan uji tY1 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka secara simultan maupun parsial Motivasi belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar. Meskipun dari prosentase pendapat mahasiswa dalam hal motivasi belajar berada dalam rentang yang tinggi (81,9 - 96%) namun disisi lain ditemukan nilai mata kuliah dan indeks prestasi masih kurang sehingga perlu mendapat

pengawasan yang lebih intent baik dari Dosen pembimbing maupun dari pihak akademik.

Penelitian ini sesuai dengan riset (Setyorini, 2018) menyimpulkan bahwa Motivasi berpengaruh pada prestasi belajar. Penelitian lainnya (Arrixavier and Wulanyani, 2020) hasil risetnya diperoleh Motivasi belajar berperan terhadap prestasi belajar.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini menggunakan Regresi Intervening dan diolah dengan software SPSS 26. Setelah melalui tahap pengujian, diperoleh kesimpulan secara garis besar sebagai berikut :

1. Dari sub struktur 1 uji F dan t didapat nilai signifikan $0,000 < 0,05$ berarti Beasiswa memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa.
2. Dari sub struktur 2 uji F dan t didapat nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka pengaruh Beasiswa memiliki pengaruh terhadap Prestasi belajar mahasiswa.
3. Dan hasil sub struktur 3 uji F dan t artinya terdapat pengaruh motivasi terhadap Prestasi belajar mahasiswa.
4. Berdasar kuesioner terbuka, mahasiswa menyatakan bahwa pengelolaan beasiswa saat ini sudah berjalan dengan baik dan mahasiswa merasa sangat terbantu dengan adanya beasiswa KIPK ini.

4.2 Saran

Adapun beberapa saran dari penelitian ini adalah :

1. Perlunya pengawasan yang konsisten dari Pembimbing akademik agar motivasi dan prestasi belajar penerima beasiswa tetap dapat mempertahankan dan meningkatkan prestasinya agar tidak perlu melakukan pencabutan penerimaan dana beasiswa.
2. Dalam melakukan seleksi penerima beasiswa lebih diperketat agar tujuan pemberian beasiswa benar-benar tepat sasaran bagi yang benar-benar

berprestasi namun kurang mampu secara ekonomi

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, S. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa D3 Keperawatan Akper Kaltara Tarakan Semester V Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah (JIKP) Volume 8 No.2 ; ISSN Print: 2089-9394;ISSN Online: 2656-8004.*
- Asmirawati. (2016). Pengaruh pemberian Beasiswa terhadap Motivasi belajar Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Allaudin Makasar. *Skripsi.*
- Chomsyatun, S. (2018). Pengaruh pemberian beasiswa Bidikmisi terhadap Motivasi Berprestasi ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi.*
- Depdikbid. (2018). *Kamus Besar bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.
- Dermawan, R. N. (2022). Studi Literatur Pengaruh Beasiswa terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *IT-EDU Vol 07 No.01, 58-66.*
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9 .* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hajri Takriyudin, Z. M. (2016). Pengaruh Beasiswa Bidikmisi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syah Kuala. *Jurnal Imiah Pendidikan kewarganegaraan Unsyah, 49-60.*
- Husaini, S. A. (2021). Pengaruh Beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa

- Pendidikan Ekonomi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kalimantan Timur Tahun 2021. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP PGRI Kalimantan Timur Vol 7 No.1* , -.
- Kemahasiswaan, D. J. (2015). Pedoman Umum Beasiswa dan Bantuan Biaya Pendidikan Peningkatan Prestasi Akademik (PPA).
- Kompri. (2017). *Belajar; Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Yogyakarta: Media Akademi ISSB : 978-602-6435-55-2.
- Lahinta, A. (2017). Konsep Rancangan Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kandidat Penerima Beasiswa (studi Kasus pada TPSDM Propinsi Gorontalo). *Jurnal Profit, volume 4 nomor 2*.
- Nurhalizah, S. (2017). Pengaruh Motivasi dan disiplin belajar terhadap Prestasi Belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Makasar . *Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makasar* .
- Raka Ramadhon, R. J. (2017). Pengaruh Beasiswa terhadap Motivasi belajar. *Jurnal Provit Volume 4 No. 2* , .
- Rosyid, M. Z. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada Jakarta.
- Setyorini, D. (2018). Pengaruh Mtoviasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa, Studi Kasus Pada Program Studi Teknik Sipil, Institut Sains dan Teknologi Al Kamal Jakarta. *Volume 3 No 1*.
- Suardi, M. (2015). Belajar dan Pembelajaran.
- Sudiby, D. L. (2021). Faktor-fsktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar siswa di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Teknologi Pendidikan P-ISSN-2089 4341/E-ISSN 2655-9633*.
- Suryabrata, S. (2018). *Psikologi Pendidikan* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, M. (2019). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru (Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya; ISBN: 979-514-672-6.
- Uno, H. B. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardah, D. (2022). Pengaruh Beasiswa KIP-K Terhadap Motivasi Belajar. *Skripsi*.
- Wea, A. G. (2018). Pengaruh Beasiswa terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik, 7 No 1*.
- Wulanyani, A. A. (2020). Peran Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana Vol 7 No.1* , 81-90.
- Wulanyani, A. A. (2020). Peran fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana. Vol.7, No.1; e-ISSN: 26544024; p-ISSN: 2354 5607*, 81-90.